

## PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN YANG BERAKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI LABUHANBATU

<sup>1</sup>Ermila Yanti Hasibuan, <sup>2</sup>Jailani Syahputra Siregar, M.Pd.I, <sup>3</sup>Dr. Nursalimah, M.A

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Agama Islam, <sup>2,3</sup>Dosen Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam,  
Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: [ermilayanti42@email.com](mailto:ermilayanti42@email.com), [jailanisiregar88@email.com](mailto:jailanisiregar88@email.com), [nursalimah848@email.com](mailto:nursalimah848@email.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Yang Berakhlakul Karimah kelas X MAN Labuhanbatu. populasi penelitian ini adalah kelas X MAN yang berjumlah 286 siswa. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 15 soal untuk pembelajaran Aqidah Akhlak dan 15 soal untuk Kepribadian siswa sehingga total angket berjumlah 30 soal. skor yang digunakan dalam angket adalah berkisar 1 sampai 5. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi *qiro'ah* dengan minat belajar bahasa arab siswa. Hal ini diketahui dengan melakukan uji analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determasi ( $R^2$ ) sebesar 0,328<sup>2</sup> yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran Aqidah Akhlak) terhadap variabel terikat (kepribadian yang berakhlakul karimah siswa) adalah sebesar 75%.  
**Kata Kunci:** Pembelajaran Aqidah Akhlak, Kepribadian siswa

### ABSTRACT

This research was conducted to find out how much influence Aqidah Akhlak learning has in forming a personality with good morals in class X MAN Labuhanbatu. The population of this research was class X MAN, totaling 286 students. In this research, the questionnaire used was a closed questionnaire with 15 questions for learning Aqidah Akhlak and 15 questions for student personality so that the total questionnaire was 30 questions. The score used in the questionnaire was in the range of 1 to 5. Based on the results of data analysis, it shows that there is a significant influence between the qiro'ah discussion method and students' interest in learning Arabic. This is known by carrying out a simple linear regression analysis test which shows that the coefficient of determination ( $R^2$ )

### Article History

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Tashdiq.v1i2.365

**Copyright : Author**  
**Publish by : Tashdiq**



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

is 0.3282, which means that the influence of the independent variable (Learning Aqidah Morals) on the dependent variable (personality with good morals of students) is 75%.

**Keywords:** Learning Aqidah, Morals, Student Personality

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar (*learn*) dan pembelajaran (*learning*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Pendidikan juga merupakan sebuah batu loncatan dalam hidup manusia dalam mencapai tujuan hidupnya yang lebih tinggi. Baik tujuan yang bersifat abstrak maupun tujuan lain yang bersifat khusus. Maka dalam kegiatan bimbingan terhadap perkembangan manusia pendidikan mengutamakan apa yang menjadi tujuan manusia itu sendiri. Berkaitan dengan Pendidikan yang berlandaskan ketuhanan, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk menanamkan ajaran islam kepada manusia salah satunya adalah mempelajari dan menanamkan Akidah dan Akhlak yang baik agar tercermin pribadi muslim yang baik, selain dipelajari akhlak tersebut wajib diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis telah melihat secara langsung masih ada beberapa siswa yang kurang dalam mengimplementasikan materi aqidah akhlak yang diajarkan oleh guru maupun pendidikan yang diberukan dilingkungan sekolah. Misalnya ketika mereka bergaul dalam bertutur kata terhadap sesama teman sekolah, kurangnya rasa hormat terhadap guru dalam pembelajaran dikelas, tidak disiplinnya mereka terhadap siswa dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah disekolah. Hingga masalah tersebut berdampak pada proses pembentukan karakter siswa/I Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu yang kurang mengedepankan akhlak dalam berkegiatan sehari-hari.

Untuk mengatasi masalah diatas tentu MAN Labuhanbatu ini selain memperbaiki proses pembentukan karakter siswa/I nya diperlukan dorongan lain dari pihak orang tua untuk terus membantu, memonitoring dan memotivasi anaknya terhadap pergaulan yang dilakukan anak dilingkungan sekitar tempat tinggalnya. Karena pendidikan yang pertama adalah keluarga, apabila orang tua tidak mendidik anak sejak dini maka perkembangan pada anak tidak terbangun optimal.

## 2. PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan sebuah kata yang sering kita dengar, baik karena permasalahan maupun karena kemajuannya. Tetapi tertentu kebanyakan orang tidak mengetahui arti yang spesifik dari pendidikan itu sendiri. Istilah pendidikan berasal dari kata didik, kemudian mendapatkan imbuhan kata "*pe*" dan "*kan*" memiliki arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa yunani, yaitu *paedagogie*, yang bermakna bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan *education* yang memiliki arti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa arab istila ini sering diterjemahkan dengan *tarbiyah*, yang berarti pendidikan. Ki Hajar Dewantara

mengetakan pendidikan merupakan tuntunan di dalam hidup tumbunya anak-anak, yang mengarahkan kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang sitinggi-tingginya. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Kepribadian siswa adalah ciri atau karakteristik atau gaya, sifat khas dari diri seorang siswa yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zuhairini, bahwa kepribadian siswa itu adalah hasil dari suatu proses kehidupan yang dijalani seseorang. Oleh karena proses yang dialami oleh tiap orang itu berbeda-beda, maka kepribadian tiap-tiap individu pun berbeda-beda.

Akhlakul Karimah adalah segala budi pekerti baik yang ditimbulkan tanpa Melalui pemikiran dan pertimbangan yang mana sifat itu menjadi budi pekerti yang utama dan dapat meningkatkan harkat dan martabat siswa. Menurut M Yatimin Abdullah, mengutip pendapat dari Ibn Rasyid "Akhlakul karimah adalah "tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji". Akhlakul karimah atau akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua mausia. Karena akhlak mahmudah sebagai tuntunan Nabi Saw dan kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama" saleh sepanjang masa hingga hari ini. Secara garis besar bahwasanya akhlak didalam kehidupan dibagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji (mahmudah/akhlaqul karimah) dan akhlak tercela (mazmumah).

Berakhlak mulia terhadap Allah adalah berserah diri hanya kepada-Nya, bersabar, ridha terhadap hukum-Nya baik dalam masalah syariat maupun takdir, dan tidak berkeluh kesah terhadap hukum syariat dan takdir-Nya. Mentauhidkan Allah yaitu dengan cara mengesakan Allah, mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Akhlak madzmumah secara terminologi ialah "perbuatan yang dilarang syariat dilakukan dengan terencana dan dengan kesadaran". Akhlak madzmumah adalah akhlak yang seharusnya dijauhi oleh setiap orang muslim. Dalam Islam ada sejumlah sifat tercela yang merupa lawan dari sifat-sifat terpujid. Orang yang memiliki sifat-sifat tercela ini termasuk dalam kelompok orang yang tidak sempurnanya iman.

## 2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha dimana dilakukan dengan menggunakan metode-metode pendekatan ilmiah diterapkan untuk menyelidiki masalah-masalah pendidikan, maka hasilnya ialah penelitian pendidikan. Metode penelitian terbagi menjadi tiga jenis yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian campuran. Pada penelitian ini, metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif.

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu. kabupaten labuhanbatu Sumatra Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dari bulan Desember s/d April tahun ajaran 2023/2024. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota

kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan PPsecara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Adapun penelitian ini adalah peserta didik kelas X (Sepuluh) Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel itu, tidak dapat di generalisasi untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel diambil. Berdasarkan jumlah populasi yang ada sebanyak 286 peserta didik maka sampel yang diambil 15% dari populasi yaitu 65 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *aksidental sampling*. Aksidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan dapat digunakan sebagai sampel jika orang yang ditemui tersebut dianggap cocok sebagai sampel selama masih dalam lingkup di kelas X A sampai dengan X H bisa dijadikan sampel. Pada penelitian ini, penulis menetapkan variabel X adalah *Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak* dan variabel Y adalah *Membentuk Kepribadian Yang Berakhlakul Karimah Siswa*.

**Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Kelas X MAN Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2023/2024**

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
X A	15	21	36
X B	13	23	36
X C	15	23	38
X D	13	22	35
X E	14	22	36
X F	16	20	36
X G	13	20	33
X H	15	21	36
JUMLAH	114	172	286

## 2.2. Hasil Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas instrument sebagaimana yang di jelaskan oleh sugiyono "Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid" Uji validitas untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrument penelitian, instrument dikatakan jadi valid berarti instrument dapat digunakan sebagai pengukurang, criteria pengukuran menggunakan sebagai berikut.

- Jika nilai *corrected item-total* > nilai r tabel maka pernyataan dinyatakan valid
- Jika nilai *corrected item-total* < nilai r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid

**Tabel 2. Try out Uji Validitas Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Indikator	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,647	0,24	Valid
Pernyataan 2	0,552	0,24	Valid
Pernyataan 3	0,645	0,24	Valid
Pernyataan 4	0,466	0,24	Valid
Pernyataan 5	0,693	0,24	Valid
Pernyataan 6	0,693	0,24	Valid
Pernyataan 7	0,674	0,24	Valid
Pernyataan 8	0,645	0,24	Valid
Pernyataan 9	0,466	0,24	Valid
Pernyataan 10	0,444	0,24	Valid
Pernyataan 11	0,516	0,24	Valid
Pernyataan12	0,519	0,24	Valid
Pernyataan13	0,693	0,24	Valid
Pernyataan14	0,374	0,24	Valid
Pernyataan15	0,300	0,24	Valid
Indikator	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pernyataan1	0,706	0,24	Valid
Pernyataan 2	0,670	0,24	Valid
Pernyataan 3	0,623	0,24	Valid
Pernyataan 4	0,419	0,24	Valid
Pernyataan 5	0,706	0,24	Valid
Pernyataan 6	0,515	0,24	Valid
Pernyataan 7	0,623	0,24	Valid
Pernyataan 8	0,464	0,24	Valid
Pernyataan 9	0,353	0,24	Valid
Pernyataan 10	0,456	0,24	Valid
Pernyataan 11	0,346	0,24	Valid
Pernyataan12	0,409	0,24	Valid
Pernyataan 13	0,515	0,24	Valid
Pernyataan14	0,623	0,24	Valid
Pernyataan 15	0,706	0,24	Valid

Uji Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambilan data. Menurut suharsimi Arikunto reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Untuk mengetahui koefisien reabilitas instrument, maka digunakan rumus.

- a. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* > dari nilai r tabel maka pernyataan reliabel.
- b. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* < dari nilai r tabel maka pernyataan tidak reliabel. adalah hasil uji coba reabilitas masing- masing instrument.

**Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel X ( Pembelajaran Aqidah Akhlak) `Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	15

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 2.4 ( 2023)

Tabel diatas menjelaskan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Y > 0,600 yaitu 0,826, hal ini menunjukkan bahwa derajat reliabilitas dapat diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa instrument pada variabel Y memiliki kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner.

Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, setelah dilakukan analisis maka akan dicari hubungan kedua variabel dependen dan independen dengan menggunakan SPSS 2.4. Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak (X) Dalam Membentuk Kepribadian Yang Berakhlakul Karimah siswa (Y) di MAN Labuhanbatu.

**Tabel 5 .Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	11.445	2.609		4.387	.000
	X	.559	.101	.573	5.548	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Pengolahan dengan SPSS 2.4 ( 2023)

Berdasarkan output spss diatas, maka dapat di rumuskan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,445 + 0,559$$

**Keterangan:**

**X = Pembelajaran Aqidah Akhlak**

**Y = Kepribadian Siswa Yang Berakhlakul Karimah**

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

1. Constanta (a) = 11,445 artinya apabila Pembelajaran Aqidah Akhlak itu constant atau tetap, maka Kepribadian yang Berakhlakul Karimah siswa sebesar 11,445
2. Koefisien arah regresi b(x) = 0,559 (bernilai positif) artinya apabila Pembelajaran Aqidah Akhlak meningkat satu (1) satuan, maka Kepribadian yang Berakhlakul Karimah siswa juga akan mengalami peningkatan 0,559

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka, terdapat pengaruh variabel  $v$  terhadap variabel  $y$   
Nilai  $\text{sig} < 0,05$
2. Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel maka, terdapat pengaruh variabel  $x$  terhadap variabel  $y$   
Nilai  $5,548 > 0,24$

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh positif terhadap Kepribadian yang Berakhlakul Karimah Siswa MAN Labuhanbatu.

Nilai  $r$  dikonsultasikan kepada interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80–1,000	Sangat Kuat
0,60–0,799	Kuat
0,40–0,599	Cukup Kuat.
0,20–0,399	Rendah
0,00–0,199	Sangat Rendah

**Hasil Pengolahan dengan SPSS 2.4 ( 2023)**

Dari tabel diatas dapat dijelaskan terdapat hubungan antara varaibel  $X$  dengan variabel  $Y$  dengan nilai  $r$  diantara  $0,40-0,599$  hubungannya Cukup Kuat.

**Tabel 7. Uji Determasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 <sup>a</sup>	.328	.318	3.003

a. Predictors: (Constant),  $X$

**Hasil Pengolahan dengan SPSS 2.4 ( 2023)**

Uji determinasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen, perhitungan uji determinan dengan rumus:

$$KP ; R^2 \quad 100\% = 0,328^2 \quad 100\% = 0, 758\%$$

Artinya Pembelajaran Aqidah Akhlak menyumbang 75% Dalama Membentuk Kepribadian Ynag Berakhlakul Karimah siswa kelas  $X$  MAN Labuhanbatu.

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan sudah diupayakan sebaik dan sesempurna mungkin dengan mengikuti prosedur penelitian ilmiah, tetapi penulis menyadari tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka didalam penelitian ini juga terdapat suatu kesalahan dan kelemahan yang tidak dapat dipungkiri. pada umumnya yang menjadi penyebab *error* nya suatu penelitian yaitu subyek analisis dan instrumen penelitian. untuk mengurangi atau meminimalisir hal tersebut maka penulis melakukan konsultasi kepada pembimbing skripsi.

Faktor keterbatasan dalam mengumpulkan data penelitian yang disebar melalui angket yang diberikan kepada responden, maka terdapat responden yang memberikan tanggapan yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. untuk itu mengatasi masalah hal ini, dapat dilakukan pendampingan selama pengisian dilaksanakan.



Gambar 1. Logo Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

## 3. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, analisis data, dan pembahasan yang dilakukan maka penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran aqidah akhlak terhadap kepribadian yang berakhlakul karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai hitung sebesar  $5.548 > 0,24$ . Dari koefisien determinan sebesar 0,758 dengan pengertian bahwa pengaruh Pembelajaran aqidah akhlak Dalam membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah siswa menyumbangkan sebanyak 75%. Adanya pengaruh Cukup Kuat pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa kelas X MAN Labuhanbatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Morissan, (2016), *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari. (2006) *Keistimewaan akhlak Islam*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Ranayulis, (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, Cet ke-4.
- Sukardi, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.